



















Untuk mendukung keberhasilan studi anak di sekolah, peran orang tua di lingkungan keluarga sangat besar sekali artinya. Mereka lebih mempunyai kesempatan untuk berperan di lingkungan keluarga bila dibandingkan dengan kesempatan guru di sekolah. Adapun bentuk peran atau perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga untuk mendukung keberhasilan studi di sekolah itu ada bermacam-macam misalnya dalam bentuk bimbingan atau motivasi. Dalam bentuk apapun motivasi orang tua yang diberikan kepada anak-anaknya hendaklah didasari dengan rasa kasih sayang yang tulus sehingga menampilkan kerelaan dalam memelihara dan melindungi anak.

Pemberian bimbingan, disini orang tua dituntut pengertian, kesadaran dan kesabarannya. Disaat anak-anaknya menghadapi masalah dalam belajarnya orang tua harus benar-benar tanggap mereka harus mencari sebab-sebab yang dapat mengganggu belajar anak, jangan sampai orang tua pasrah apa adanya, dan menyimpulkan bahwa kegagalan anak-anaknya dalam studinya dikarenakan lantaran intelegensinya rendah atau lantaran sekolah tempat anaknya dididik kurang bermutu dan lain sebagainya. Tetapi harus dicari beberapa kemungkinan yang dapat menyebabkan anaknya itu sulit belajar, baik dari sisi pemilihan bidang





































































A nak adalah orang dewasa adimasa yang akan datang, ia juga akan dibebani tanggung jawab layaknya orang dewasa, maka untuk itulah hubungan antara anggota keluarga (orang tua, anak, dan saudara) yang berdasarkan rasa cinta kasih yang iklas dan kesediaan mengorbankan segala-galanya adalah hubungan untuk melindungi dan memberi memberi pertolongan kepada anak dalam membimbing mereka agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna, Melatih sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan sendiri serta stabil dalam kehidupannya. yang kesemuanya itu bisa diperoleh melalui pengalaman, baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah dalam bentuk proes belajar mengajar atau yang lainnya.

Dalam proses belajar mengajar terkadang tidak selamanya berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Artinya ada beberapa hambatan yang sering di alami untuk mengoptimalkan hasil belajarnya. Hambatan-hambatan itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya faktor yang berasal dari siswa, faktor keluarga, faktor sekolah danm semacamnya. Upaya untuk membantu kesulitan-kesulitan tersebut dibutuhkan semacam penyuluhan dan bimbingan yang biaanya diadakan atau diselenggarakan di sekolah, namun hal itu tidak cukup, keterlibatan keluarga





keadaan keluarga (anak) sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar.

Secara alogika perhatian orang tua akan lebih terfokus terhadap belajar anaknya, jika jumlah anaknya hanya seorang dan sebaliknya akan semakin berkurang perhatian orang tua terhadap anaknya jika jumlah anaknya semakin banyak, di mana kurangnya perhatian orang tua terhadap anak mereka merupakan kerawanan bagi kepribadian atau belajar seorang anak tersebut. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya akan menyebabkan anak tidak tahu arah.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan, bahwa jumlah anak dalam keluarga ada hubungan dengan prestasi siswa.